

LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI DI SD NEGERI 3 DESA BATUBULAN KANGIN

Ni Nyoman Ayu Suryandari ¹⁾, Dewa Gede Edi Praditha ²⁾, Luh Putu Cindy
Mahadewi³⁾, Ni Made Desiani⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : ayusuryandari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Literasi keuangan sejak dini merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki siswa sekolah dasar dalam mengelola uang secara bijak. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 Batubulan Kangin, ditemukan bahwa siswa kelas 3 dan 4 masih belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta belum memiliki kebiasaan menabung yang baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengelola uang jajan serta menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi, persiapan, dan pelaksanaan dengan pendekatan ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Program yang dilaksanakan berupa edukasi mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan serta kegiatan "Menabung Kreatif" dengan membuat celengan dari barang bekas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pada siswa kelas 3 dan 4. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program berjalan dengan baik dan mencapai tingkat ketercapaian 100%. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi serta peningkatan pemahaman dalam mengelola uang jajan dan pentingnya menabung. Selain itu, kegiatan praktik juga berhasil meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai guna. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sejak dini. Diharapkan program serupa dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam pembelajaran agar kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dapat tertanam secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Siswa sekolah dasar, Kreativitas*

ANALISIS SITUASI

Literasi keuangan sejak dini merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar, khususnya dalam memahami cara mengelola uang secara sederhana, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, mengatur uang jajan, serta membiasakan menabung. Pada usia sekolah dasar, anak mulai mengenal uang dan memiliki kebebasan dalam menggunakannya, sehingga perlu diarahkan agar terbentuk kebiasaan keuangan yang baik sejak dini. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 Batubulan Kangin, khususnya pada siswa kelas 3 dan 4, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah menerima uang jajan setiap hari. Namun, siswa masih belum mampu mengelola uang jajan secara bijak. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang cenderung langsung menghabiskan uang jajan dalam satu hari untuk membeli makanan ringan, minuman, maupun barang yang tidak terlalu dibutuhkan.

Selain itu, siswa masih kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Banyak siswa yang lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan, sehingga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif sejak dini. Kebiasaan menabung juga masih rendah, karena sebagian besar siswa hanya menabung jika memiliki sisa uang, bahkan banyak yang tidak memiliki sisa sama sekali. Kurangnya pemahaman ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik keluarga maupun sekolah. Orang tua umumnya hanya memberikan uang jajan tanpa memberikan edukasi mengenai cara penggunaannya. Di sisi lain, sekolah belum memiliki metode pembelajaran literasi keuangan yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran siswa terhadap literasi keuangan sejak dini masih rendah, sehingga diperlukan upaya edukasi yang tepat dan menarik agar siswa mampu mengelola uang dengan bijak.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh pelaksana, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pelaksana. Berikut beberapa masalah yang ditemukan:

- 1) Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 dan 4 di SD N 3 Batubulan Kangin dalam membedakan antara *keinginan* dan *kebutuhan* dalam mengelola uang jajan?
- 2) Bagaimana meningkatkan kesadaran dan kebiasaan menabung pada siswa kelas 3 dan 4 di SD N 3 Batubulan Kangin melalui kegiatan "Menabung Kreatif" dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media celengan?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun Solusi yang diberikan untuk menghadapi permasalahan tersebut, antara lain:

- 1) Edukasi cara membedakan antara "keinginan" dan "kebutuhan" dalam mengelola uang jajan pada Siswa Kelas 3 dan 4 di SD N 3 Batubulan Kangin
- 2) Mengadakan kegiatan "Menabung Kreatif" dengan membuat celengan dari barang bekas pada Siswa Kelas 3 dan 4 di SD N 3 Batubulan Kangin

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran mengenai edukasi literasi keuangan dan menabung kreatif di sekolah dasar, kami menggunakan tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Dan Wawancara

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan dengan melakukan kunjungan ke SD Negeri 3 Batubulan Kangin pada tanggal 23 Februari 2026. Kegiatan observasi dilakukan dengan mewawancarai Kepala Sekolah guna meminta izin pelaksanaan

program kerja Kampus Mengajar terkait edukasi pengelolaan uang jajan serta kegiatan menabung kreatif. Selain itu, dilakukan juga pengamatan lingkungan sekolah untuk memastikan kesiapan lokasi dalam mendukung kegiatan. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan sekolah dinilai mendukung serta mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, sehingga program dapat dilaksanakan sesuai rencana pada tanggal 5 Maret dan 12 Maret 2026

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk memperkirakan kebutuhan dana dalam pelaksanaan program. Selanjutnya dilakukan pembelian alat, bahan, serta hadiah yang akan digunakan dalam kegiatan. Tim juga menyusun materi edukasi mengenai cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola uang jajan. Selain itu, dipersiapkan bahan untuk kegiatan menabung kreatif berupa pembuatan celengan dari barang bekas. Tahap ini diakhiri dengan persiapan tim dalam menyampaikan materi kepada siswa.

3. Tahap Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan sasaran siswa kelas 3 dan 4 di SD Negeri 3 Batubulan Kangan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2026 dengan kegiatan memberikan edukasi mengenai cara membedakan antara “keinginan” dan “kebutuhan” dalam mengelola uang jajan serta mengadakan kegiatan “Menabung Kreatif” dengan membuat celengan dari barang bekas pada siswa kelas 4. Pada kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengatur keuangan sejak dini agar dapat menggunakan uang secara bijak, serta diajak untuk berkreasi melalui pembuatan celengan sebagai bentuk penerapan kebiasaan menabung.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2026 dengan kegiatan yang sama, yaitu memberikan edukasi mengenai cara membedakan antara “keinginan” dan “kebutuhan” dalam mengelola uang jajan serta mengadakan kegiatan “Menabung Kreatif” dengan membuat celengan dari barang bekas pada siswa kelas 3. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman pengelolaan keuangan sejak dini serta menumbuhkan kebiasaan menabung dan meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini

Pada tahap awal kegiatan, siswa diberikan edukasi mengenai pengelolaan uang jajan, khususnya dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar sehingga mudah dipahami. Selanjutnya, siswa diberikan contoh-contoh sederhana yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti memilih antara membeli makanan yang dibutuhkan atau barang yang hanya bersifat keinginan. Melalui kegiatan ini, siswa mulai memahami pentingnya menentukan prioritas dalam

menggunakan uang jajan. Pemahaman ini menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak sejak dini, sehingga siswa tidak terbiasa bersikap konsumtif



Gambar 3.1 Kegiatan edukasi mengenai pengelolaan uang

2. Ketercapaian Kegiatan “Menabung Kreatif”

Selain kegiatan edukasi, siswa juga diajak untuk melakukan praktik langsung melalui kegiatan “Menabung Kreatif”, yaitu membuat celengan dari barang bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung sekaligus meningkatkan kreativitas siswa. Pada kegiatan ini, siswa terlihat sangat antusias dalam membuat celengan dengan berbagai bentuk dan hiasan sesuai kreativitas masing-masing. Melalui praktik ini, siswa tidak hanya memahami konsep menabung secara teori, tetapi juga dapat langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman bahwa barang bekas dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang bernilai guna, sehingga selain menumbuhkan kebiasaan menabung, juga meningkatkan kesadaran terhadap pemanfaatan barang secara efektif.



Gambar 3.2 Kegiatan Praktik

3. Partisipasi Subjek Sasaran

Kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah serta partisipasi aktif siswa. Siswa kelas 3 dan 4 di SD Negeri 3 Batubulan Kangin menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, baik saat penyampaian materi maupun saat praktik. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi, serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang diberikan. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 3.3 Partisipan Subjek Sasaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai literasi keuangan sejak dini di SD Negeri 3 Batubulan Kangin, dapat disimpulkan bahwa program kerja yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan mencapai target 100%. Kegiatan edukasi mengenai cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola uang jajan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menggunakan uang secara lebih bijak. Selain itu, kegiatan “Menabung Kreatif” dengan membuat celengan dari barang bekas juga berhasil menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menabung sejak dini.

Antusiasme siswa serta dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa pihak sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan serta mengintegrasikan edukasi literasi keuangan ke dalam kegiatan pembelajaran agar kebiasaan mengelola keuangan dan menabung dapat ditanamkan kepada siswa sejak dini. Siswa juga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta membiasakan diri untuk menabung secara rutin. Selain itu, orang tua diharapkan dapat memberikan

pendampingan dan edukasi kepada anak dalam mengelola uang jajan sehingga kebiasaan baik yang telah diajarkan di sekolah dapat diterapkan secara berkelanjutan di rumah. Bagi pelaksana kegiatan selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan program serupa dengan inovasi yang lebih menarik serta waktu pelaksanaan yang lebih optimal agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan *Pengabdian Kepada Masyarakat*. LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar 2025

Merry Nirmala Yani, N. W., Bagus Suteja, I. G., Melinda Purwaningsih, N. P., Ari Ningsih, N. K., Ayu Kartika Dewi, N. P. S., Udayana, N. Y., ... Saninditha, M. N. (2025). Peningkatan Daya Saing Destinasi Melalui Strategi Media Sosial Untuk Mendorong Brand Awareness Dan Minat Menginap Wisatawan Di The Twin GARDEN VILLA PECATU. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 6(2), 85–96. <https://doi.org/10.36733/jadma.v6i2.11788>

Putra, A. A., Syamsuadi, A., & Farras, A. (2024). *Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3378–3387.

Wibisono, P., Nuha, M. S., & Laela, F. N. (2025). *The essential role of social support to strengthening resilience of neglected elderly in environment of social residence*. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 344–357. <https://doi.org/10.60004/komunita.v4i2.156>

Yulianty, S., Nazif, H., Zumiarti, Z., Surya, R., Sunreni, S., Begawati, N., Al Fasyah Juliyus, F., Saputra, Y., & Nanda, N. (2025). *Pemberdayaan literasi keuangan dan pentingnya menabung bagi siswa di SDN 02 Pampangan*. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 261–266. <https://www.jurnal.yaspenosumatera.org/index.php/mejuajua/article/download/283/203>

Sumber online :

Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini Dengan Metode Storytelling di Sekolah Dasar Depok. LINK. [Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini Dengan Metode Storytelling di Sekolah Dasar Depok | Utie | Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan](#)